

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan dengan *continuous improvement* sebagai variabel *intervening*, dengan fokus pada tenaga pendidik di Lembaga Pendidikan Ranting Muhammadiyah Kelurahan Sumberrejo. Masalah utama yang dibahas adalah bagaimana pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi *continuous improvement*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pelatihan, *continuous improvement*, dan kinerja karyawan, serta menguji efek mediasi *continuous improvement* dalam konteks lembaga pendidikan di bawah naungan Ranting Muhammadiyah.

Populasi penelitian terdiri dari 92 tenaga pendidik dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Ranting Muhammadiyah Kelurahan Sumberrejo. Teknik sensus digunakan, dengan kuesioner disebarkan kepada seluruh anggota populasi, menghasilkan 85 respons yang valid. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara langsung dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja karyawan ($\beta = 0.228$, $p = 0.070$). Namun, pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuous improvement* ($\beta = 0.567$, $p = 0.000$), yang pada gilirannya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan ($\beta = 0.370$, $p = 0.003$). Selain itu, *continuous improvement* sepenuhnya memediasi hubungan antara pelatihan dan kinerja karyawan ($\beta = 0.210$, $p = 0.011$), menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kinerja akan lebih kuat jika diintegrasikan dengan budaya perbaikan berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, Continuous Improvement, Kinerja Karyawan, Pendidik, Muhammadiyah